

Nama : Ferdian Wiratama Aswintara

NPM : 2515061031

Kelas : PSTI c

UTS Agama

## Konsep Fitrah manusia dalam Perspektif Islam

### 1) Pangkuman

manusia tidak lahir dengan keadaan kosong. Islam mengajarkan bahwa setiap jiwa lahir membawa fitrah potensi bawaan yang suci, berasal dari kata *Fitrah* (menanyakan dari keadaan asal). Fitrah mencakup beberapa aspek, yakni:

1. Potensi keimanan (ketenderangan mengenai dan menyembah Allah)

2. Potensi akal

3. Potensi moral

4. Potensi sosial

Dalam Al-Quran, fitrah dijelaskan sebagai dasar penciptaan manusia yang mengarah pada pengenalan terhadap Tuhan. Namun, perkembangan fitrah manusia dapat dipengaruhi oleh keluarga, pendidikan, lingkungan sosial, media, dan teknologi. Oleh sebabnya, pendidikan Islam memiliki peran penting untuk menjaga dan mengembangkan fitrah agar manusia tetap berada pada jalan yang benar.

### 2) Urgensi

Memahami fitrah membantu kita mengenai siapa diri kita sebenarnya ditegaskan gempuran pengaruh eksternal. Ini penting agar kita tidak kehilangan arah dan tetap bisa mengembangkan potensi terbaik sesuai ajaran Allah.

### 3) dalil penguat

Q.S Al-Araf ayat 172 :

"Dan ingatkan ketika Tuhanmu mengeluarkan dari bawah punggung anak adam, keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian mereka terhadap diri mereka sendiri (Seraya berfirman), "Buatkan aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab. "Betul (engkau Tuhan kami), kami bersaksi (kami melakukannya) agar pada hari kiamat kamu (tidak) mengatakan, "Sesungguhnya kami lengah terhadap hal ini".

### 1) Kenidupan sehari-hari

Saat kita merasa bingung, galau memilih jalan hidup. Pemahaman fitrah mengingatkan bahwa ada suara hati yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran.

## Konsep agama dan agama Islam

### 1) rangkuman

agama secara etimologis berasal dari Bahasa Sanskerta yang berarti "jalan lurus". Sedangkan dalam bahasa Arab disebut *ad-din* yang berarti aturan atau jalan hidup. agama berfungsi sebagai pedoman moral, kontrol sosial, dan arah hidup. Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna ajaran sebelumnya. Secara bahasa, Islam berarti berserah diri, tunduk, dan patuh kepada Allah, hakikat Islam adalah mengesakan Allah (tauhid) serta mengajarkan keseimbangan antara dunia dan akhirat sebagai sistem hidup yang lengkap (kaffah). Ajaran Islam meliputi akidah, syariah, dan akhlak. dengan sumber utama berupa al-Quran, Hadis, Ijma, dan Qiyas. Islam juga memiliki karakteristik universal, sempurna, seimbang, serta rasional sesuai Fitrah.

### 2) urgensi

memahami hierarki dan fungsi sumber hukum Islam penting agar kita tidak bersikap ekstrem: tanpa konteks atau terlalu tekstual dan terlalu liberal tanpa landasan.

### 3) dalil penguat

Q.S. Ali Imran ayat 19:

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam"

### 1) kaitan pada kehidupan sehari-hari

dalam bermedia sosial, kita sering melihat hoaks, ujaran kebencinan, atau konten tidak pantas yang viral. dengan pemahaman agama yang baik, kita sadar bahwa setiap unggahan akan dipertimbangkan di hadapan Allah SWT.

## Al-Quran AS-Sunnah / al-Hadis dan Ijtihad

### 1) rangkuman

al-Quran adalah sumber utama, Sunnah berperan sebagai penjelas dan pelengkap, sementara Ijtihad menjadi instrumen dinamis untuk menjawab persoalan kontemporer, Ijtihad wahana sungguh-sungguh seorang muslim untuk menggali hukum Islam terhadap persoalan yang tidak memiliki dalil langsung sehingga hukum Islam tetap relevan dengan perkembangan zaman.

### 1) urgensi

Sumber hukum Islam sangat penting agar seorang muslim tidak terbelok pada pemahaman yang terlalu kaku maupun mengabaikan ajaran pokok agama.

3) dalil penguat / Q.S An-Nisa ayat 59:

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasulullah (Nya) dan taatilah amir di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada (al-Quran) dan Rasulullah (Sunnah)"

1) Kaitan pada kehidupan sehari-hari

Kita sering menemukan persoalan seperti kasus kenjo, pinjol dll. Pemahaman tentang ijtihad mengajarkan bahwa kita tidak boleh asal mengharamkan atau menghalalkan, tetapi perlu merujuk pada prinsip-prinsip al-Quran dan sunnah metode yang benar

Konsep akidah, syariah dan akhlak

1.) Tangkapan

Islam dibangun atas 3 pilar utama yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Akidah adalah keyakinan yang lekat dalam hati, meliputi iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, Hari Akhir, serta dadha dan qadar dan metodologi, pembiasaan seluruh umat.

Syariah adalah sistem hukum dan aturan hidup yang bersumber dari al-Quran dan sunnah, menajawab ibadah dan muamalah, dengan tujuan menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta

2.) Urgensi

Memahami akidah, syariah, dan akhlak agar tidak menisakan antara iman, ibadah, dan perilaku. Dalam Islam ketiganya adalah 1 paket yang membentuk identitas seorang muslim secara utuh.

3.) Dalil Penguat

Q.S al-Baqarah ayat 177:

"Bukanlah menghampakan wajahmu ke arah timur dan barat, melainkan kebajikan itu talan (kebaikan) orang yang beriman kepada Allah, Hari Akhir, malaikat-malaikat, kitab suci, dan nabi-nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta-minta, dan (memerdekakan) hamba saya, melaksanakan salat, menshahkan zakat, menepati janji apabila berjanji, sabar dalam kemelaratan, penderitaan, dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa"

1) Kaitan pada kehidupan sehari-hari

Di kampus, akidah membuat kita yakin bahwa ilmu yang dipelajari adalah bagian dari ibadah. Syariah mengatur bagaimana kita belajar: jujur, tidak plagiat, disiplin, akhlak adalah cara kita berinteraksi dengan dosen, teman dan staff kampus